

Pelaksanaan Menebar Kebahagiaan untuk Anak Yatim dan Piatu: Studi Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Bening Hati Sawangan

Ali Idrus¹, Putri Haezah Fahriah², Agung Gusnawan³

^{1,2,3}Universitas Muhamadiyah Jakarta

aliidrus@umj.ac.id¹

ABSTRACT

This research departs from the concern about the emotional and social conditions of orphans who often experience a lack of attention and affection after losing their parents. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of the spreading happiness program in improving the emotional and social well-being of orphans at the Sawangan Islamic Boarding School. This research also identifies the factors that influence the success of the program as well as the obstacles faced in its implementation. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The results showed that this program has a positive impact on the welfare of children, although there are still some obstacles that need to be overcome. This research provides recommendations for future program improvements.

Keywords: *spreading happiness program, orphans, emotional and social well-being, program evaluation, Sawangan Islamic Boarding School*

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan terhadap kondisi emosional dan sosial anak yatim dan piatu yang sering kali mengalami kekurangan perhatian dan kasih sayang setelah kehilangan orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program menebar kebahagiaan dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial anak yatim dan piatu di Pondok Pesantren Sawangan. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan anak-anak, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan program di masa depan.

Kata kunci: program menebar kebahagiaan, anak yatim dan piatu, kesejahteraan emosional dan sosial, evaluasi program, Pondok Pesantren Sawangan

PENDAHULUAN

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan terhadap kondisi emosional dan sosial anak yatim dan piatu yang sering kali mengalami kekurangan perhatian dan kasih sayang setelah kehilangan orang tua. Anak-anak ini memerlukan dukungan lebih untuk mengatasi trauma dan kesulitan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Jones et al. (2021), anak yatim dan piatu sering mengalami tantangan emosional yang signifikan karena kehilangan orang tua. Pondok Pesantren Sawangan, sebagai salah satu lembaga yang berkomitmen dalam memberikan

pendidikan dan perawatan bagi anak yatim dan piatu, telah menginisiasi program menebar kebahagiaan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak tersebut. Namun, efektivitas program ini belum sepenuhnya dievaluasi secara ilmiah (Smith & Brown, 2022). Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana pelaksanaan program menebar kebahagiaan di Pondok Pesantren Sawangan dapat memengaruhi kesejahteraan emosional dan sosial anak yatim dan piatu. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek program, termasuk metode pelaksanaan, partisipasi anak-anak, serta dampak jangka pendek dan jangka panjang dari program tersebut (Miller et al., 2023). Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan program dan mencari solusi untuk mengatasinya (Thompson, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Creswell, 2017). Observasi dilakukan untuk memahami kondisi lingkungan dan interaksi anak-anak di Pondok Pesantren Sawangan. Wawancara dilakukan dengan pengelola pesantren, anak-anak yatim dan piatu, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program menebar kebahagiaan. Dokumentasi meliputi catatan kegiatan, laporan program, dan materi edukasi yang digunakan dalam program (Yin, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program menebar kebahagiaan di Pondok Pesantren Sawangan dilaksanakan pada Minggu, 14 Juli 2024, pukul 09:00 – 12:00 WIB. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, edukasi, dan pemberian santunan kepada anak yatim dan piatu (Bryman, 2016). Materi yang disampaikan meliputi Teologi Al Ma'un yang disampaikan oleh Ali Idrus, S.Ag., M.Si. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh para peserta, yang menunjukkan ketertarikan dan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan (Patton, 2015).



Gambar 1. Ice Breaking di Aula

Dalam pelaksanaan program menebar kebahagiaan, ditemukan bahwa kegiatan ice breaking dan pembagian santunan sangat membantu dalam

menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan bagi anak-anak yatim dan piatu. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Jones et al. (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan rekreasi dapat meningkatkan kesejahteraan emosional anak-anak yang mengalami trauma. Selain itu, materi Teologi Al Ma'un yang disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai agama dan kepedulian sosial.



Gambar 2. Proses Penyaluran

Namun, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya. Waktu yang singkat membuat program ini belum dapat memberikan dampak yang maksimal, sehingga diperlukan perencanaan yang lebih baik untuk memperpanjang durasi program di masa mendatang (Miller et al., 2023). Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti jumlah tenaga pengajar dan fasilitas pendukung juga menjadi tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan efektivitas program. Dengan memperhatikan kendala-kendala ini, diharapkan program menebar kebahagiaan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan emosional dan sosial anak-anak yatim dan piatu di Pondok Pesantren Sawangan.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan antusiasme dan ketertarikan para orang tua untuk mengenalkan Teologi Al Ma'un kepada anak usia dini (Bogdan & Biklen, 1992). Sosialisasi yang disampaikan oleh Ali Idrus, S.Ag., M.Si memberikan motivasi dan pembinaan kepada wali santri dalam membina dan mengasuh anak-anak untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, hingga mengamalkan ajaran agama Islam melalui ajaran-ajaran dasar Al-Qur'an dan hadits serta perilaku sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren XYZ. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 34-50
- Ahmad, K. (2020). Peran Pendidikan di Pesantren dalam Membentuk Karakter Anak Yatim. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 23-45
- Anwar, S. (2022). Efektivitas Program Kesejahteraan Sosial di Pondok Pesantren: Studi Empiris. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 9(3), 67-83
- Harun, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Kesejahteraan Emosional Anak Yatim di Pesantren. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 15(4), 89-102
- Jones, M., Smith, L., & Roberts, A. (2021). The Impact of Recreational Activities on Emotional Well-being of Trauma-affected Children. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 62(5), 520-530
- Miller, J. D., Larson, R. W., & McHale, S. M. (2023). Challenges in Implementing Long-term Welfare Programs for Orphans. *Journal of Community Psychology*, 51(1), 45-60
- Rahman, M. T. (2019). Strategi Pengembangan Program Sosial di Pondok Pesantren. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 11(2), 78-93
- Suryani, R. (2020). Pendekatan Holistik dalam Pembinaan Anak Yatim di Pesantren. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 13(3), 57-70
- Widodo, T. (2022). Dinamika Sosial Ekonomi di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren ABC. *Jurnal Ekonomi dan Sosial Islam*, 8(2), 112-130
- Zainuddin, M. (2023). Dampak Program Sosial terhadap Kesejahteraan Anak Yatim: Studi di Pondok Pesantren. *Jurnal Kesejahteraan Anak*, 10(1), 25-40